

PENINGKATAN MUTU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA MELALUI PELATIHAN KURIKULUM 2013 PLUS

Oleh
Muhammad Muhyi & Sigit Sulindro
(Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Abstrak

Secara umum, mahasiswa lulusan program pendidikan pelatihan olahraga akan bekerja sebagai guru di lembaga pendidikan, maka mereka akan mengajar pendidikan lahraga dan kesehatan di sekolah. Saat ini, pemerintah Indonesia melakukan pengembangan kurikulum menjadi kurikulum 2013 (K13). Pada dasarnya, mahasiswa pendidikan pelatihan olahraga harus menguasai perubahan kurikulum. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas siswa pendidikan pelatihan olahraga melalui pelatihan kurikulum 2013 Plus. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, sampel penelitian adalah 2.012 siswa dari pembinaan olahraga pendidikan tahun ajaran 2012 yang saat ini diprogram PPL 1. Lokasi penelitian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain kelompok pra-posttest. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan setelah dianalisis dengan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok data pretest dan posttest. Pelatihan untuk meningkatkan kualitas siswa dengan memberikan pelatihan kurikulum 2013 Plus dapat membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

Kata Kunci: *Kualitas, Pelatihan, Sertifikasi dan Curriulum*

QUALITY IMPROVEMENT STUDY PROGRAM STUDENT SPORTS COACHING EDUCATION THROUGH TRAINING CURRICULUM 2013 PLUS

Abstract

In general, student sport coaching education graduates will work as teachers in educational institutions, so they will teach physical education and health in school. At this time, the Indonesian government has enhanced the curriculum (KTSP) into Curriculum 2013 (K13). Basically, student of sport coaching education must master the curriculum changes. The purpose of this research is to improve the quality of students of sport coaching education through training of curriculum 2013 Plus. This study was an experimental study, the sample of research are 2012 students of sport coaching education academic year 2012 that currently programmed PPL 1. The location of the research at the University of PGRI Adi Buana Surabaya. Research design using pre-posttest group design. Research instrument using a questionnaire, and data analysis techniques using t test. The results showed after the analysis by t test that the

significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$. Thus, it can be concluded that there is a difference between a data group pretest and posttest data sets. Training to improve the quality of the students by providing training curriculum 2013 Plus can help improve their knowledge.

Keywords: *Quality, Training, Certification and Curriulum.*

A. PENDAHULUAN

Pada 2015, *Asean Economic Community* (AEC) mulai dilaksanakan, Indonesia akan kebanjiran tenaga asing yang akan bekerja dengan berbagai profesi, salah satunya adalah tenaga pengajar. Mereka membawa berbagai keahlian dan *skill* serta dilengkapi penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Hal tersebut bisa berdampak positif namun di sisi lain juga akan berdampak negatif.

Para pekerja asing dengan berbagai keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sebuah tantangan baru buat para pekerja Indonesia itu sendiri, atau mahasiswa, begitu lulus mereka akan langsung berkompetisi dengan tenaga ahli dari luar negeri. Hal tersebut menjadi sebuah pekerjaan rumah bagi perguruan tinggi untuk mencetak SDM yang berkualitas dengan standar tidak hanya lokal tetapi juga berstandar semi internasional bahkan internasional sehingga diperlukan adanya *Added value* (Nurdin, 2009:15).

Tantangan yang muncul salah satunya adalah bagi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) yang ada di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, bagaimana lulusan kampus dapat bersaing dengan tenaga ahli dari luar negeri dalam memperebutkan dunia kerja di negeri sendiri.

Berdasarkan lulusan PKO di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mayoritas menjadi guru, dan melihat mahasiswa yang baru lulus rata-rata banyak menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah swasta dan negeri. Ditambah lagi lebih dari 50% lulusan perguruan tinggi mengalami masa tunggu mendapatkan pekerjaan di atas tujuh bulan (Handriani, 2011:45). Tuntutan saat ini banyak sekolah khususnya di Surabaya dan sekitarnya sudah mengimplementasikan kurikulum 2013.

Namun masih banyak mahasiswa minim dengan pengetahuan kurikulum 2013 yang sudah berjalan di sekolah karena sekolah tersebut menjadi tempat kerja calon lulusan mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Atas dasar kajian tersebut maka penting untuk diberikan bekal yang memadai kepada mahasiswa untuk bisa masuk peluang kerja tersebut sehingga mereka bisa masuk dalam dunia kerja yang selama ini banyak dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat.

Kurikulum 2013 sebuah tantangan baru yang harus dikuasai baik secara konsep sampai pada implementasi, kondisi ini harus dibekalkan kepada mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga sebagai salah satu kesiapan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk bisa langsung bekerja dan siap dengan kurikulum baru yang ada di sekolah dimana mereka nanti bekerja setelah lulus. Keberadaan kurikulum 2013 perlu dipahami semua mahasiswa khususnya mahasiswa PKO yang mayoritas lulusannya menjadi guru, sementara kebutuhan dunia kerja menuntut lulusan tersebut mengajar sesuai aturan yang ada yakni mengimplementasikan kurikulum 2013 secara langsung di sekolah.

Hal tersebut menjadi salah satu upaya terbaik meningkatkan mutu mahasiswa PKO yang diperlukan di dunia kerja saat ini yakni penguasaan kurikulum 2013 yang memadai. Hasil lulusan akan berdampak pada atau berpengaruh setidaknya-tidaknya pada (1) kehidupan masyarakat, (2) kehidupan kultural, (3) kehidupan ekonomi (4) kehidupan politik baik lokal maupun nasional, (5) kehidupan keamanan/ ketentraman masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah Bagaimana keterlaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 Plus sebagai upaya peningkatan mutu mahasiswa PKO berbasis kebutuhan dunia kerja? 2) Bagaimana tingkat ketercapaian hasil pelatihan dan sertifikasi Kurikulum 2013 Plus peningkatan mutu mahasiswa PKO berbasis kebutuhan dunia kerja?

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterlaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 Plus sebagai upaya peningkatan mutu mahasiswa PKO berbasis kebutuhan dunia kerja.

B. METODE PENELITIAN

Dari hasil kajian sebelumnya maka dapat digambarkan bahwa upaya peningkatan mutu berbasis pelatihan memerlukan kajian penelitian yang tidak bisa cukup didekati dengan satu pendekatan saja. Atas dasar itulah maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, yang menggunakan dua pendekatan utama yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Mulai dari tahapan awal sampai akhir penelitian ini digabungkan berdasarkan dua pendekatan tersebut.

Pada tahap pertama peneliti melakukan pengembangan program pelatihan yang dapat membekali mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan serta keunggulan khusus, yakni memiliki penguasaan Kurikulum 2013 dan dilengkapi dengan *added value* yang lain yakni pemahaman cara menanamkan pendidikan karakter melalui olahraga (*learning through movement*) yang dikemas dalam satu program pelatihan yang mengacu pada literatur K13 (Kemendikbud, 2013), sedangkan plusnya mengacu pada literatur "Berkarakter dengan Berolahraga dan Berolahraga dengan Berkarakter (Mutohir, 2011:12).

Strategi mengembangkan pendidikan karakter melalui pembelajaran PJOK dapat dilakukan dengan cara (a) *knowing* (b) *feeling and* (c) *acting*. Strategi lain dengan cara 3 H yakni (a) *The Head*, (b) *The Hearts*, (c) *The Hands* yang dikembangkan oleh Furco (2006), dan untuk pengembangan yang lain dapat dilakukan dengan cara (a) *Active Brains*, (b) *Active Hearts*, (c) *Active Bodies* (Mutohir, 2011:16). Dalam pembelajaran PJOK dapat dijadikan strategi tidak hanya untuk belajar gerak tetapi juga belajar melalui gerak yakni nilai-nilai dan pembangunan karakter siswa yang dilakukan guru PJOK.

Untuk mencapai pembuatan program yang baik maka harus dilakukan beberapa tahapan yang sesuai dengan kajian dan tahapan ilmiah. Mulai dari tahap analisis kebutuhan, validasi ahli sampai pada ujicoba program pelatihan, tahapan mengacu pada Borg W. R, & Gall M.D., 1983.

Setelah pengembangan program pelatihan dan dapat digunakan untuk pelatihan maka selanjutnya adalah mengembangkan instrumen yang dapat

mengukur keterlaksanaan pelatihan sudah berjalan efektif atau tidak, dan yang lebih penting lagi mahasiswa PKO mendapatkan bekal ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan mereka untuk bekerja di tempat mereka mengajar. Tahapan kedua peneliti melakukan pengembangan instrumen yang dapat mengukur keterlaksanaan pelatihan dan tingkat penguasaan materi yang diberikan oleh instruktur kepada mahasiswa PKO yang lebih diprioritaskan yang sudah bekerja namun yang belum bekerja juga dapat porsi sebagai peserta pelatihan.

Instrumen dikembangkan meliputi beberapa tahapan: (a). Kajian literatur dan kajian praktisi ahli dengan menggunakan *Nominal Group Technique* (Hill and Hill, 1996), (b). Validasi Ahli dengan menggunakan *Q-sort technique* (c) Uji coba instrumen (d) Mengumpulkan data hasil ujicoba, dan instrument siap digunakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKO yang terseleksi yang mewakili semua angkatan, namun lebih diprioritaskan mengikuti program PPL 1, jadi populasinya adalah seluruh mahasiswa PKO sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa yang akan mengikuti kuliah PPL1 Mahasiswa yang diikutkan dalam kegiatan pelatihan sebanyak 120 mahasiswa dari kegiatan pelatihan tersebut.

Penelitian dilakukan di PKO Unipa Surabaya, namun beberapa kegiatan dilakukan di luar kampus Unipa Surabaya. Untuk pengambilan data berupa uji instrumen dan uji program dilakukan di kelas PKO sedangkan untuk pelaksanaan pelatihan selama 5 hari dengan durasi 4-6 Jam setiap pertemuan dilakukan di kelas PAUD atau Senirupa.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yakni untuk kuantitatif dengan menggunakan uji t (t-test) dan untuk kualitatif dengan menggunakan analisis interaktif model.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka peningkatan mutu mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO), maka dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yang digunakan dengan konsep model Borg dan Gall.

Pada tahap pertama dilakukan dengan menggunakan kajian *literature revlu* yang meliputi mengkaji berbagai model pelatihan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud tentang Kurikulum 2013, beberapa model yang ada dilakukan pada beberapa pelatihan yakni pelatihan K.13 yang dilakukan di Jakarta oleh Pusbangprodik, kemudian dikembangkan lagi pada pelatihan di level propinsi yang dikembangkan oleh LPMP Jatim.

Selain itu, peneliti juga mengkaji berbagai program pelatihan lainnya terkait dengan desain program seperti pengembangan program yang dilakukan oleh Universitas Terbuka dimana perkuliahan mereka berbasis program. Banyak berbagai macam contoh program yang dapat menjadi inspirasi peneliti dalam mengembangkan program pelatihan K.13 Plus dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada kajian untuk model tersebut maka peneliti mengembangkan program berdasarkan pada program yang sudah ada dan dilakukan elaborasi pada beberapa bagian termasuk di dalamnya penambahan pada cara menanamkan pendidikan karakter pada guru PJOK untuk siswa di sekolah melalui pembelajaran PJOK.

Berdasarkan desain penelitian yang dikembangkan maka dari berbagai program yang ada dari kajian literatur dilakukan analisis sesuai dengan kebutuhan desain penelitian. Beberapa hasil kajian analisis kebutuhan meliputi materi yang disampaikan untuk kebutuhan mahasiswa PKO.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti maka untuk program pelatihan meliputi standar proses, standar isi, standar penilaian, dan serta pengembangan pendidikan karakter di sekolah, sementara untuk buku guru dan buku siswa tidak dimasukkan dalam analisis karena untuk buku masih sering dilakukan revisi dan perlu materi khusus dalam pemaparan materi.

Dalam melakukan validasi program, peneliti meminta masukan dari para nara sumber nasional kurikulum 2013, untuk kelayakan narasumber berbasis sertifikat narasumber nasional K.13 yang merupakan pengajar pembelajaran PJOK di baik di tingkat universitas maupun sekolah yang sekaligus sebagai praktisi langsung.

Dari hasil validasi secara umum menunjukkan bahwa ada beberapa materi yang perlu dikaji lebih diperdalam sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di mahasiswa PKO. Mahasiswa PKO memiliki karakteristik spesifik dalam arti mereka berangkat dari pemahaman yang beragam dan cenderung di kampus banyak melakukan kegiatan praktik dan hal tersebut menjadi salah satu variabel yang mempunyai pengaruh yang memadai pada situasi pelatihan.

Setelah di peroleh program yang sudah divalidasi oleh ahli maka langkah berikutnya adalah dilakukan ujicoba program pada kelompok kecil yang dilakukan di kelas pada mahasiswa PKO, uji tersebut dilakukan pada kelompok kecil, dengan cara mahasiswa memberikan masukan untuk program terkait materi sudah memadai atau masih dirasakan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan di dalamnya. Uji tersebut dilakukan pada 10 orang mahasiswa PKO yang terlibat kegiatan penelitian angkatan 2012, dengan rentangan penilaian skala 0-100.

Tabel 1
Ujicoba Program Kelompok Kecil

Materi K.13 Plus	Nilai	
	Skor	Keterangan
Standar Isi		
Standar Kompetensi Lulusan	70	
Kompetensi Inti	75	
Kompetensi Dasar	70	
Indikator	70	
Standar Proses		
Pendekatan Saintifik	75	
Penilaian Autentik		
Penilai Pengetahuan	75	
Penilaian Sikap	70	
Penilaian Keterampilan	70	
Rancangan pendidikan karakter		
Konsep pendidikan karakter	70	
Nilai-nilai dalam pendidikan karakter	70	
Strategi penanaman karakter melalui PJOK	75	
Penilaian karakter dalam PJOK	70	

Tabel 2
Masukan Uji Program Kelompok Kecil

Aspek	Saran dalam merevisi	Keterangan Revisi
Kelayakan materi standar isi yang berisikan SKL, KI, KD, Indikator	Tidak ada revisi	Sudah cukup memadai
Kesesuaian materi standar proses yakni pendekatan saintifik	Tidak revisi	Sudah cukup memadai
Kesesuaian materi standar penilaian yakni pendekatan otentik	Tidak revisi	Sudah cukup memadai
Rancangan penanaman pendidikan karakter melalui PJOK	Revisi	Perlu contoh-contoh lebih banyak.
Tingkat keefektifan materi program untuk kepentingan mahasiswa PKO	Revisi	Direvisi, masih perlu digali dengan contoh-contoh yang relevan
Kemenarikn materi program	Tidak ada revisi	Sudah cukup memadai
Pemaparan dan penjelasan tentang materi yang ada	Tidak ada revisi	Sudah cukup memadai

Berdasarkan pada kajian uji kelompok kecil dan hasil masukan mahasiswa dapat diperoleh gambaran bahwa masih ada beberapa masukan terkait pemahaman mahasiswa. Beberapa revisi yang perlu diperdalam adalah terkait tentang keefektifan program, rancangan pendidikan karakter.

Setelah dilakukan ujicoba pada program kelompok kecil, maka selanjutnya dilakukan revisi, untuk revisi mengacu pada masukan-masukan yang diberikan oleh pihak mahasiswa yang menjadi subyek uji program. Untuk langkah selanjutnya dilakukan ujicoba program pada kelompok sedang yang dilakukan di kelas pada mahasiswa PKO, uji tersebut dilakukan pada kelompok sedang dimana jumlah mahasiswa lebih besar daripada kelompok kecil, dengan cara mahasiswa memberikan masukan untuk program terkait materi sudah memadai atau masih dirasakan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan di dalamnya. Uji tersebut dilakukan pada 20 orang mahasiswa PKO yang terlibat kegiatan penelitian angkatan 2012.

Tabel 3
Ujicoba Program Kelompok Sedang

Materi K.13 Plus	Nilai	
	Skor	Keterangan
Standar Isi		
Standar Kompetensi Lulusan	75	
Kompetensi Inti	75	
Kompetensi Dasar	75	
Indikator	70	
Standar Proses		
Pendekatan Saintifik	75	
Penilaian Autentik		
Penilai Pengetahuan	75	
Penilaian Sikap	75	
Penilaian Keterampilan	70	
Rancangan pendidikan karakter		
Konsep pendidikan karakter	75	
Nilai-nilai dalam pendidikan karakter	75	
Strategi penanaman karakter melalui PJOK	80	
Penilaian karakter dalam PJOK	70	

Berdasarkan hasil kajian pada tahap sedang, beberapa masukan mahasiswa sudah makin mengarah pada hasil yang lebih baik. Terutama pada strategi penanaman karakter melalui PJOK yang dianggap bersentuhan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di PJOK. Masukan diharapkan mampu memberikan kajian lebih dalam lagi sehingga memberikan manfaat seluas-luasnya dalam konteks pembelajaran.

Tabel 4
Ujicoba Program Kelompok Sedang

Aspek	Saran dalam merevisi	Keterangan Revisi
Kelayakan materi standar isi yang berisikan SKL, KI, KD, Indikator	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai
Kesesuaian materi standar proses yakni pendekatan saintifik	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai
Kesesuaian materi standar penilaian yakni pendektan otentik	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai

Rancangan penanaman pendidikan karakter melalui PJOK	Revisi	Model rancangan di dalam PJOK
Tingkat keefektifan materi program untuk kepentingan mahasiswa PKO	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai
Kemenerikan materi program	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai
Pemaparan dan penjelasan tentang materi yang ada	Tidak ada Revisi	Sudah cukup memadai

Setelah program direvisi dari kelompok sedang maka berikutnya adalah mengembangkan program di peroleh program yang sudah divalidasi oleh ahli maka langkah berikutnya adalah dilakukan ujicoba program pada kelompok besar yang dilakukan di kelas pada mahasiswa PKO, uji tersebut dilakukan pada kelompok dengan cara mahasiswa memberikan masukan untuk program terkait materi sudah memadai atau masih dirasakan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan di dalamnya. Uji tersebut dilakukan pada 30 orang mahasiswa PKO yang terlibat kegiatan penelitian angkatan 2012.

Berdasarkan hasil kajian pada tahap sedang, beberapa masukan mahasiswa sudah makin mengarah pada hasil yang lebih baik. Terutama pada strategi penilaian karakter melalui PJOK yang dianggap bersentuhan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di PJOK. Masukan diharapkan mampu memberikan kajian lebih tepat dalam kaitan dengan rubrik penilaian. Dengan rubrik tersebut sangat dapat membantu untuk mahasiswa untuk mendapatkan cara-cara melakukan penilaian yang tepat sesuai dengan karakter siswa yang ada di sekolah. Dengan cara demikian maka siswa mendapatkan pemahaman terbaik apa yang menjadi nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.

Dengan hasil uji pada kelompok kecil, sedang dan kelompok besar dapat dikatakan bahwa program sudah siap, dan bentuk program terlampir dalam lampiran penelitian ini. Program digunakan untuk pelatihan yang diberikan oleh peneliti langsung pada mahasiswa PKO sekaligus membekali mereka untuk mendapatkan pengetahuan seputar Kurikulum 2013 dan seputar cara mengembangkan pendidikan karakter.

Setelah 13 item soal yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* kurang dari nilai *r* tabel, maka selanjutnya yaitu menguji ulang validitas pada 17 item soal yang tersisa. Untuk mempermudah perhitungan digunakan *Software SPSS* versi 20.0 sehingga diperoleh *output* sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa dari 17 item soal yang telah diujikan ulang, ternyata seluruhnya dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai *corrected item-total correlation* secara keseluruhan telah lebih dari nilai *r* tabel yaitu 0,186

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk mempermudah perhitungan digunakan *Software SPSS* versi 20.0 sehingga diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	17

Berdasarkan tabel 5. diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,897 dengan jumlah item soal sebanyak 17. Hal ini dapat dikatakan nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan item soal dalam penelitian ini reliabel.

Independent Sample T Test merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok data pretest dengan kelompok data posttest. Untuk mempermudah perhitungan, digunakan *Software SPSS* versi 20.0. sehingga diperoleh *output* sebagai berikut.

Tabel 6
Independent Sample T Test

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
						Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	12,877	19	,000	6,844	,532	7,892	5,797
	Equal variances not assumed	12,977	69,240	,000	6,844	,527	7,886	5,803

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara pretest dan posttest

H_1 : Terdapat perbedaan antara pretest dan posttest

Kaidah pengujian:

Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ ($0,05$) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok data pretest dan kelompok data posttest. Dengan demikian pada pelatihan peningkatan mutu pada mahasiswa PKO dengan memberikan pelatihan Kurikulum 2013 Plus dapat membantu meningkatkan pengetahuan mereka. Tentu peningkatan tersebut dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa itu sendiri yang tidak dimiliki oleh mahasiswa PKO lainnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pelatihan dan sertifikasi Kurikulum 2013 Plus sebagai upaya peningkatan mutu mahasiswa PKO berbasis kebutuhan dunia kerja dapat terlaksana dengan baik dan tingkat ketercapaian hasil pelatihan dan sertifikasi Kurikulum 2013 Plus peningkatan mutu mahasiswa PKO berbasis kebutuhan dunia kerja dapat tercapai dengan baik. Hasil uji t menunjukkan perbedaan hasil dari pelatihan yakni signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Untuk pembekalan mahasiswa dengan K13 Plus perlu dilakukan pada mahasiswa yang akan mengikuti program PPL 1. Durasi waktu pelatihan dapat diperpanjang sesuai materi yang diajarkan secara lengkap. Jumlah mahasiswa yang ikut pelatihan dapat diperluaskan untuk membantu mahasiswa PKO memiliki pengetahuan yang memadai dalam rangka persiapan lulusan PKO yang berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg W. R, & Gall M.D. 1983. *Educational Research; An Introduction*. Fourth Edition. New York: Longman.
- Furco, A. 2006, *Unpacking The Nature Of Values Education In Primary School Settings, International Center for Research on Civic Engagement and Service-Learning*, Berkeley: University of California.
- Handriani, Eka. 2011. *Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmiah Inkoma*, Vol. 22. No. 1. Halaman 83-95.
- Mutohir, Muhyi, Albertus. 2011. *Berkarakter dengan Berolahraga, Berolahraga dengan Berkarakter*. Surabaya: Java Pustaka.
- Nurdin, 2009, *Quality Assurance in Higher Education*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vo. 10. No. 2 Halaman 95-110.